

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek dari penelitian ini adalah Masjid besar se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bidang Penamas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah seluruh pengelola Masjid yang meliputi Takmir Masjid, Wakil Takmir Masjid, Bendahara, Sekretaris, PHBI dan anggota lainnya yang termasuk dalam struktur organisasi.

##### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan metode tertentu. Sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (responden), yang berasal dari pengisian kuisioner.

##### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud terdiri dari 2 hal, yaitu:

1. Masjid tempat responden bekerja dan beraktivitas merupakan Masjid besar sesuai Bidang Penamas Kanwil Kementrian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Data kuisisioner yang dipakai adalah kuisisioner yang diisi oleh pihak pengurus Masjid.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer menggunakan metode survei dengan teknik kuisisioner. Kuisisioner yang dimaksud merupakan butir-butir pernyataan yang ditujukan kepada para responden untuk membentuk indikator tiap-tiap variabel penelitian. Skala yang digunakan merupakan skala likert dengan jawaban bertingkat 5 kategori dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden pihak pengurus Masjid.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (KLK). Pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu dari Widyaningtiyas (2014). Terdapat 8 pernyataan yang masing-masing membentuk indikator prinsip-prinsip kualitas laporan keuangan dan akan diukur menggunakan skala likert yang terbagi menjadi 5 poin, yaitu:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki nilai poin 5
- b. Jawaban Setuju (S) memiliki nilai poin 4
- c. Jawaban Netral (N) memiliki nilai poin 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki nilai poin 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki poin 1

Alat ukur variabel kualitas laporan keuangan pada penelitian ini ialah dengan merujuk dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak Masjid menurut PSAK No. 45, meliputi:

a) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan serta menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto (IAI, 2011: 45.6).

b) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dapat menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto dan ekuitas dalam posisi keuangan (IAI, 2011: 45.8).

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu serta diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (IAI, 2009: 2.5).

d) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan, merupakan bagian yang tidak dapat terpisah dari laporan-laporan di atas. Catatan atas laporan keuangan dapat berupa:

- 1) Perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, contohnya aktiva tetap.
- 2) Kebijakan akuntansi yang diterapkan, misalnya metode penyusutan serta tarif yang digunakan untuk aktiva tetap lembaga atau organisasi, metode pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih serta presentase yang digunakan untuk pencadangannya (IAI, dikutip dalam Pontoh, 2013: 5).

Hasil penilaian tersebut oleh peneliti dianggap dapat mewakili variabel kualitas laporan keuangan mengingat aspek-aspek yang menjadi penilaian kualitas keuangan bukan hanya dari laporan yang dihasilkan, melainkan juga telah mencakup hampir seluruh indikator kualitas keuangan laporan organisasi nirlaba, khususnya aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

## **2. Variabel Independen**

### **a. Praktik Manajemen Keuangan**

Variabel ukuran untuk penelitian ini dilihat dari manajemen keuangan pada Masjid melakukan pengelolaan semua bentuk keuangan baik usaha memperoleh atau mengumpulkan modal untuk membiayai aktifitas atau kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan aktifitas

atau kegiatan tersebut secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu dari Jamaliah, dkk. (2013). Terdapat 6 pernyataan yang masing-masing memberntuk indikator prinsip-prinsip praktik manajemen keuangan dan akan diukur menggunakan skala *likert* yang terbagi menjadi 5 poin, yaitu:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki nilai poin 5
- 2) Jawaban Setuju (S) memiliki nilai poin 4
- 3) Jawaban Netral (N) memiliki nilai poin 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki nilai poin 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki poin 1

#### **b. Sistem Pengendalian Internal**

Penerapan sistem pengendalian internal yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu organisasi sehingganya sistem pengendalian intern menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan organisasi tersebut (Erwin, 2013). Serta mengetahui sejauh mana pengendalian internal berpengaruh dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pihak Masjid.

Variabel Sistem pengendalian internal terdiri atas 6 item pernyataan. Pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner diadopsi dari penelitian dari Jamaliah, dkk. (2013) serta akan diukur menggunakan skala *likert* yang terbagi menjadi 5 poin.

### c. Kegiatan Pengumpulan Dana

Dalam variabel Kegiatan Pengumpulan Dana lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana pada organisasi non-profit, seperti zakat, infaq, dan shodaqoh. Selain mengukur pengumpulan dan penyaluran dana peneliti juga mengukur sejauh mana kontribusi pihak pengelola keuangan Masjid dalam proses kegiatan yang dilakukan dalam memenuhi kewajibannya.

Pernyataan-pernyataan dalam kuisioner diadopsi dari penelitian Jamaliah, dkk. (2013). Terdapat 6 pernyataan yang masing-masing membentuk indikator prinsip-prinsip praktik manajemen keuangan dan akan diukur menggunakan skala *likert* yang terbagi menjadi 5 poin, yaitu:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki nilai poin 5
- 2) Jawaban Setuju (S) memiliki nilai poin 4
- 3) Jawaban Netral (N) memiliki nilai poin 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki nilai poin 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki poin 1

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian ini, indikasi bahwa data valid ialah ketika nilai *loading factor*  $> 0,4$ .

Uji Reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  (Nunnally, 1969 dalam Nazaruddin; 65).

## **2. Statistik Deskriptif**

Pengujian ini untuk melihat demografi sample. Khususnya untuk melihat persebaran pengukuran dan juga data statistik yang umum yaitu rata-rata, maksimum dan minimum.

## **3. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Multikolinieritas**

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik ialah tidak terjadi multikolinieritas. Indikasinya ialah nilai  $VIF < 10$ . Model regresi dinyatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq$  dari 10.

### **b. Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011; 139). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas yang berarti varians dari residual adalah homogen (sama). Uji yang digunakan adalah Uji *Glejser*. Metode pengujian ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel

independen (Gujarati dalam Ghozali, 2011; 142). Jika nilai signifikansi setiap variabel  $>$  nilai *alpha* (0,05), maka dalam model regresi, variansnya telah bersifat homogen.

**c. Normalitas**

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Mengujinya ialah dengan cara melihat nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov*  $>$  0,05.

**4. Uji Regresi Linier**

Uji regresi linier bertujuan untuk menguji penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis penelitian yang diajukan. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda. Hipotesis akan diterima jika memiliki nilai signifikansi  $<$  nilai *alpha* (0,05) dan nilai koefisien regresi searah dengan arah hipotesis. Hasil pengujian model akan menunjukkan bagaimana pengaruh seluruh variabel independen (praktik manajemen keuangan, sistem pengendalian internal dan kegiatan pengumpulan dana) secara bersama-sama dan juga secara parsial dalam memengaruhi variabel dependen (Kualitas laporan keuangan).

Adapun bentuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + \beta_1 PMK + \beta_2 SPI + \beta_3 KPD + e$$

di mana,

Y	: kualitas Laporan Keuangan (KLK)
$\alpha$	: konstanta
$\beta_1$	: koefisien PMK
$\beta_2$	: koefisien SPI
$\beta_3$	: koefisien KPD
PMK	: Praktik Manajemen Keuangan
SPI	: Sistem Pengendalian Internal
KPD	: Kegiatan Pengumpulan Dana
e	: error

### **5. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk memperoleh besarnya tingkat kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Angka yang menjadi tolak ukur koefisien determinasi adalah nilai *Adjusted R Square*.

### **6. Determinasi dan Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji simultan akan menunjukkan apakah secara signifikan variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat. Pengaruhnya dapat dibuktikan dengan cara membandingkan besarnya nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung > dari F tabel, maka dapat dinyatakan ketiga variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

### ***7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)***

Pengujian parsial atau individual ditujukan untuk mengetahui bagaimana tingkat dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebuah variabel bebas dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai probabilitas signifikansinya  $<$  nilai *alpha* (0,05). Sedangkan arah pengaruhnya dapat dilihat dari nilai koefisien beta ( $\beta$ ) setiap variabel. Jika koefisien beta semakin mendekati angka 1, maka pengaruhnya kuat, sebaliknya, semakin mendekati 0, maka pengaruhnya lemah.